

# PELAKSANAAN ANC TERINTEGRASI DALAM DETEKSI DINI PENCEGAHAN KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL

Novia Damayanti<sup>1</sup>, Ekawati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Angka Kematian menurut WHO sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. AKI di kabupaten Bantul pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014. Hal tersebut ditandai dengan turunnya angka kematian ibu. Tahun 2014 sebesar 104,7/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 14 kasus, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes DIY, 2015). Untuk menangani permasalahan AKI, maka pelayanan asuhan *antenatal* perlu dilakukan secara terintegrasi. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Jetis I Bantul, belum semua pelayanan antenatal terintegrasi dilaksanakan contohnya seperti pencegahan malaria dikarenakan bantul bukan daerah endemis malaria, penatalaksanaan TB dalam kehamilan dikarenakan tidak ada indikasi untuk dilakukan pemeriksaan.

**Tujuan Penelitian:** Diketuainya pelaksanaan *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Jetis I Bantul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh dengan jumlah responden 8. Analisa data menggunakan analisis univariat.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2017 yaitu dalam kategori cukup yaitu sebanyak 4 responden (50%).

**Kesimpulan:** pelaksanaan *antenatal care* yang dilakukan oleh bidan belum dalam kategori baik atau masih kurang. Untuk tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan standar pelayanan antenatal care terintegrasi sesuai dengan standar operasional prosedur.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, ANC, Terintegrasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

# IMPLEMENTATION OF INTEGRATED ANC IN EARLY DETECTION OF COMPLICATION PREVENTION ON EXPECTANT MOTHERS IN HEALTH CENTER JETIS I BANTUL

Novia Damayanti<sup>1</sup>, Ekawati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Mortality based on WHO as many 500.000 people each year and infant mortality, especially neonates, were 10,000,000 each year. Maternal mortality rate in Bantul district in 2015 decreased Compared to 2014. This is marked by the decline in maternal mortality. In 2014 amounted to 104.7 / 100,000 live births that amounted to 14 cases, while in 2015 as many 11 cases of 87.5 / 100,000 live birth (Health Department of DIY, 2015). To deal with maternal mortality issues, then antenatal care services need to be done in an integrated manner. Based on preliminary results in health center of Jetis I Bantul, not all integrated antenatal services have been implemented for example malaria prevention due to cultivation not malaria endemic areas, TB management in pregnancy because there is no indication for examination.

**Research Objective:** Know the implementation of integrated ANC in Health Center of Jetis I Bantul.

**Research Method:** The research type was quantitative descriptive. Sampling technique used saturated sampling with the number of respondents were 8. Data analysis used univariat analysis.

**Result:** This research showed that implementation of integrated ANC in Health Center of Jetis I Bantul year 2017 was in enough category as many 4 respondents (50%).

**Conclusion:** implementation of antenatal care conducted by midwives was not in good category yet and still less. For health personnel to further improve the standard of integrated antenatal care services in accordance with standard operating procedures

**Keywords:** Implementation, ANC, Integrated

---

<sup>1</sup> Student of Midwifery Department (D-3) of Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery Department (D-3) of Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta